

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jam kerja produktif per tahun untuk setiap bagian berbeda, yaitu 1406,4; 1427,2; 1452,8; 1393,6; dan 1500 jam/tahun. Sedangkan jam kerja total adalah 1600 jam/tahun, dan jam kerja produktif rata-rata telah melebihi 80 %, maka jam kerja yang ada telah dimanfaatkan secara produktif.
2. Beban kerja yang terjadi pada setiap bagian tidak terlalu besar, sehingga tidak dibutuhkan tenaga kerja yang banyak. Dengan beban kerja yang kecil dan jam kerja produktif yang panjang, maka akan lebih banyak waktu non produktif.
3. Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk setiap periode selama lima tahun (1996 – 2000) adalah sama, yaitu 20 orang, sedangkan jumlah tenaga kerja aktual berturut-turut adalah 34, 35, 35, 36, dan 36 orang. Terlihat bahwa tenaga kerja yang ada melebihi tenaga kerja standar, sehingga perlu lebih ditingkatkan efisiensi tugas masing-masing dengan memanfaatkan jam kerja non produktif yang berlebihan.
4. Pada umumnya rata-rata pencapaian produktivitas tenaga kerja aktual terhadap produktivitas standar adalah antara 50 % hingga 60 %, sehingga terlihat bahwa produktivitas tenaga kerja yang ada masih rendah dibandingkan produktivitas standar. Dari angka ini terlihat bahwa produksi yang dihasilkan per tenaga kerjanya belum maksimal pada tiap-tiap tahun tersebut.

6.2 Saran

1. Perusahaan perlu melakukan penunjukkan tugas yang lebih efisien, dengan kata lain memaksimalkan penggunaan tenaga kerja yang ada. Diusahakan agar alternatif pengurangan tenaga kerja tidak terjadi, namun apabila keadaan tidak memungkinkan maka alternatif tersebut harus dilakukan. Dengan demikian, pengurangan tenaga kerja merupakan alternatif terakhir yang dilakukan. Selain itu, sebaiknya perusahaan mempertimbangkan penerapan sistem tenaga kerja borongan untuk saat-saat dimana permintaan meningkat.
2. Masalah kelebihan tenaga kerja ini berarti bahwa produksi yang dilakukan kecil, dikarenakan permintaan yang rendah. Perusahaan seharusnya melakukan riset pasar untuk mencari tahu hal-hal yang menyebabkan permintaan rendah, sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan yang dapat meningkatkan permintaan. Hal seperti ini perlu dilakukan secara terus-menerus.
3. Sebaiknya dilakukan penempatan tenaga kerja yang tepat secara kualitatif maupun kuantitatif, sehingga produktivitas tenaga kerja pun akan meningkat sesuai dengan beban kerja yang ada. Selain itu dapat meningkatkan ketrampilan operator dalam melakukan elemen pekerjaan.